BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah singkat Madrasah Aliyah (MA) Darul Ulum Kureksari Sidoarjo[56]

Pada mulanya Madrasah Aliyah (MA) "Darul Ulum" ini adalah sekolah Pendidikan Guru Agama (PGA) yang didirikan pada tahun 1969 oleh MWCNU Waru. Beberapa tokoh yang turut andil lahirnya sekolah ini, diantaranya:

a. K.NurYahya
b. KH.HasanArief
c. H.AnwarSanaji
d. H.Yusuf
e. H.Thoha
f. H. Masrur
g. H.UmarAhmad,BA.
h. H. Muhtar
i. H.Abd.Rohim
j. Serta Badan Otonom MWCNU Kec.Waru

[56] Ach. Isom, Dokumentasi, 16 Januari 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.

Diawal proses belajar mengajar, PGA Darul Ulum tersebut menempati gedung MINU Ngingas, karena belum memiliki gedung sendiri. Kegiatan ini berjalan sekitar 2 tahun. Atas berkat rahmat Allah yang Maha Kuasa dan didorong keinginan luhur, maka warga Nahdatul Ulama' atau yang biasa dikenal dengan NU yang ada di Kecamatan Waru bisa membeli sebidang tanah seluas 12x40 m^2 di desa Kureksari Kecamatan Waru. Selanjutnya sekarang alamat Madrasah menjadi Jalan Kolonel Sugiono No. 101-103 Kureksari-Waru.

Sesuai dengan perkembangan zaman serta adanya aturan pemerintahan yang menutup PGA, maka PGA ini juga turut ditutup. Sebagai gantinya, maka pihak dari yayasan mendirikan Madrasah Tsanawiyah (MTs) pada tahun 1974 dan sebagai kelanjutannya didirikanlah Madrasah Aliyah (MA) "Darul Ulum" pada tahun 1977.

2. Perkembangan Madrasah

Setahun setelah itu terbitlah surat piagam Terdaftar dari Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Jawa Timur tanggal 8 Juni 1978. Dengan No:///3/1771C/19778. Guna melengkapi kesempurnaan madrasah oleh pemerintah, maka pengurus madrasah mendirikan yayasan pada tanggal 16 Agustus 1989 dengan nama Yayasan AMANU (Amanat Nahdlatul Ulama).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.

Kemudian pada tanggal 16 Agusttus 1993 mendapat piagam pendirian madrasah dengan NSM: 312351511060. Setahun kemudian, yakni tanggal 24 Maret 1994 terbitlah piagam jenjang Akreditasi “Diakui” dengan NSM: 31.2.35.15.14.06 dari Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam. Departemen Agama Islam Republik Indonesia. Selanjutnya Madrasah (MA) "Darul Ulum" berhak mendapat statusDisamakan dengan diterbitkannya SK.No.E.IVIPP.03.2IKEP/44/2001 dari Departemen Agama Republik Indonesia.a.n Direktor Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, tertanggal 10 April 2001.

Mengingat banyak tokoh pendiri yayasan AMANU (Amanat Nahdlatul Ulama’) yang meninggal dunia, maka diadakan pembaruan akte yayasan pada tanggal 22 Agustus 2001. Beberapa tokoh yang mengadakan pembaruan ini diantaranya:

a. Drs.H. Marzuqi
b. KH.HasanArief
c. H. Thohir
d. H. M.SulthonHajiRidwan
e. KH.Drs.MuchidAdnan
f. KH.HafidzWahab
g. Drs.Mahfudz AW

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.

Perkembangan berikutnya Madrasah Aliyah (MA) "Darul Ulum" punya gedung yang megah 4 ruang kelas tingkat 3 dan 4 ruang kelas tingkat 2. Dengan jumlah murid 552 orang. Sarana Prasarana pendidikan yang tersedia, diantaranya Laboratorium IPA, Laboratorium Bahasa, Laboratorium Komputer dan Internet, Sistem pembelajaran menggunakan LCD Proyektor, Poliklinik "Amanu", maka pada tanggal 12 Juli 2006 mendapat status Akreditasi A (Unggul).

Selanjutnya tahun 2008 membangun 4 ruang kelas baru di lantai 3. Tahun 2010 membangun 1 ruang lab. Komputer dan 1 ruang perpustakaan dan dapat mempertahankan akreditasi dengan nilai A+ pada tahun 2011. Tahun 2013 membangun 2 ruang baru untuk kantor guru dan kantor TU. Jumlah murid mencapai 713.

3. Kondisi Nyata Madrasah Aliyah (MA) "Darul Ulum" Kureksari Sidoarjo[57]

MA Darul Ulum Waru berdiri pada tahun 1969 terletak di Jalan Raya Kolonel Sugiono 101-103, Kureksari, Waru, Kabupaten Sidoarjo.

Pada Tahun Pelajaran 2012/2013, MA Darul Ulum Waru memiliki 684 siswa dengan 18 rombongan belajar yang terdiri dari:

Kelas X sebanyak 7 kelas dengan jumlah siswa 273

Kelas XI sebanyak 6 kelas (program IPA : 2 kelas, IPS :4 kelas) dengan jumlah siswa 219.

[57] Ach. Isom, Dokumentasi, 16 Januari 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.

Kelas XII sebanyak 6 kelas (program IPA : 2 kelas, IPS : 4 kelas) dengan jumlah siswa 223. Sedangkan jumlah guru 38 orang, karyawan 10 orang dan tersedianya sarana pendukung antara lain:

a. Ruang belajar
b. Laboratorium fisika
c. Laboratorium kimia
d. Laboratorium biologi
e. Laboratorium IPS
f. Laboratorium bahasa
g. Laboratorium komputer
h. Ruang perpustakaan
i. Ruang UKS
j. Ruang Guru
k. Ruang Kepala Sekolah
l. Ruang BK
m. Ruang TU
n. Ruang OSIS
o. Musholla
p. Kamar mandi dan toilet kepala sekolah
q. Kamar mandi dan toilet Guru dan Karyawan
r. Kamar mandi dan toilet siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.

s. Lapangan olahraga

t. Tempat parkir sepeda siswa

u. Tempat parkir sepeda guru

v. Kantin siswa

w. Gudang

4. Potensi Madrasah Aliyah (MA) Darul Ulum Waru, antara lain :

a. Sebagaian besar pendidik telah tersertifikasi

b. Warga sekolah memilki kesadaran yang tinggi untuk usaha peningkatan pendidikan.

c. Sebagian ruang belajar telah dilengkapi sarana LCD untuk pembelajaran

d. Sebagian besar pendidik telah menggunakan IT dalam proses pembelajaran

e. Sekolah sudah dilengkapi sarana Akses internet (WI-FI)

f. Memiliki lahan yang memungkinkan untuk pengembangan sekolah

5. Karakteristik MA Darul Ulum Waru, antara lain :

a. Letak sekolah yang strategis (jauh dari kebisingan dan polusi)

b. Warga sekolah memiliki kepedulian terhadap lingkungan

c. Warga sekolah menjunjung tinggi nilai-nilai Religius

d. Warga sekolah memiliki rasa kekeluargaan yang tinggi

e. Sosial ekonomi orang tua peserta didik kategori menengah-kebawah

f. Warga sekolah memiliki loyalitas yang tinggi terhadap profesi dan usaha-usaha peningkatan pendidikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.

B. Visi Madrasah Aliyah (MA) Darul Ulum Waru

"Unggul dalam prestasi, Islami dalam amali, Populis dalam kreasi"

C. Misi Madrasah Aliyah (MA) Darul Ulum Waru

1. Menumbuhkembangkan semangat keunggulan program madrasah
2. Menumbuhkan motivasi diri untuk mengamalkan ajaran Islam dalam perilaku sehari-hari
3. Mendorong siswa mengenali potensi diri untuk meningkatkan motivasi berkompetensi dan berprestasi
4. Mendorong siswa mengeksplorasi potensi diri untuk berkreasi dan mandiri.

D. Tujuan Madrasah Aliyah (MA) Darul Ulum Waru

1. Terlaksananya pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan, dan bermakna
2. Tercapainya lulusan yang unggul, cerdas, trampil, dan mandiri
3. Terciptanya budaya gemar belajar, baca, dan tulis
4. Tercapainya lulusan yang kreatif, inovatif, aktif, dan berprestasi
5. Terciptanya budaya disiplin, demokratis, dan beretos kerja unggul
6. Terciptanya budaya gemar beribadah, beramal dan menolong sesama
7. Terciptanya budaya jujur, amanah, dan ikhlas
8. Terciptanya budaya salam, senyum, sapa, sopan, dan santun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.

E. Identitas Madrasah Aliyah ”Darul Ulum” Waru :

1. Nama Madrasah : Madrasah Aliyah ”Darul Ulum”
2. Nomor Statistik Madrasah : 13.12.3515.0002
3. Alamat : Jalan Kol. Sugiyono 101-103 Kureksari, Waru, Sidoarjo
4. Nama Yayasan : L.P Ma’Arif NU Prop. JATIM
5. Nama Yayasan Penyelenggara : ”AMANU” Waru
6. Alamat Yayasan Pembina : Jl. BRIGJEND. Katamso Kedung Rejo
7. Tahun Pendirian Yayasan : 1969
8. Jenjang Akreditasi Saat ini : A
9. Pelaksanaan PBM : Pagi Hari
10. Status Fasilitas Madrasah : Milik sendiri

F. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah ”Darul Ulum” Waru :[58]

Tabel 4.1

KEPALA MADRASAH	M. Mustofa, S. Ag
WAKIL KEPALA MADRASAH	Drs. Saifulloh Umar
KAUR. KURIKULUM	Ach. Isom, S.S
KAUR. KESISWAAN	M. Fanani, S. Sos
KAUR. SARPRAS	M. Arif Hidayat, S. Pd
KAUR. HUMAS	Muzammil, S. Pd
KAUR. IMTAQ	A.Marbuchin, S.Ag
LITBANG	Thomas, Spd Ina Auliyah, Spd
KEPALA TU	Anik Yulia, SE
GURU BK	M. Sami’an, S. Pd

[58] Ach. Isom, Dokumentasi, 17 Januari 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.

G. Penyajian Data

1. Uji Pendahuluan

a. Variabel Kepemimpinan Transformasional dan Budaya Pembelajaran

Tabel 4.2
Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Variabel Kepemimpinan Transformasional dan Budaya Pembelajaran

Correlations

		Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal 10	Soal 11	Soal 12	Soal 13	Soal 14	Soal 15	Soal 16	Soal 17	Soal 18	Soal 19	Soal 20	Soal 21	Total
Soal1	Pearson Correlation	1	.454*	.366*	.340	.609**	.096	.336	-.057	.292	.238	.138	.200	.461*	.253	.594**	.508**	.324	.587**	.285	.334	.552**	.575**
	Sig. (2-tailed)		.012	.047	.066	.000	.614	.070	.767	.117	.204	.468	.290	.010	.177	.001	.004	.081	.001	.127	.071	.002	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal2	Pearson Correlation	.454*	1	.727**	.733**	.701**	.277	.323	.192	.157	.503**	.555**	.559**	.694**	.665**	.774**	.637**	.596**	.542**	.493**	.464**	.520**	.857**
	Sig. (2-tailed)	.012		.000	.000	.000	.138	.082	.310	.407	.005	.001	.001	.000	.000	.000	.000	.001	.002	.006	.010	.003	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal3	Pearson Correlation	.366*	.727**	1	.577**	.619**	.226	.318	.357	.248	.094	.138	.249	.410*	.414*	.702**	.549**	.294	.294	.235	.536**	.435*	.635**
	Sig. (2-tailed)	.047	.000		.001	.000	.230	.087	.053	.187	.621	.466	.185	.024	.023	.000	.002	.115	.114	.211	.002	.016	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal4	Pearson Correlation	.340	.733**	.577**	1	.462*	.296	.083	.262	.086	.310	.425*	.543**	.568**	.452*	.556**	.599**	.351	.371*	.425*	.634**	.390*	.681**
	Sig. (2-tailed)	.066	.000	.001		.010	.112	.662	.163	.652	.095	.019	.002	.001	.012	.001	.000	.057	.044	.019	.000	.033	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal5	Pearson Correlation	.609**	.701**	.619**	.462*	1	.397*	.328	.100	.148	.379*	.344	.404*	.653**	.610**	.670**	.497**	.446*	.465**	.284	.474**	.416*	.744**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.010		.030	.077	.599	.436	.039	.062	.027	.000	.000	.000	.005	.014	.010	.128	.008	.022	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal6	Pearson Correlation	.096	.277	.226	.296	.397*	1	.246	.133	.148	.112	.153	.202	.326	.243	.239	.209	.350	.232	.085	.311	.061	.406*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.

	Sig. (2-tailed)	.614	.138	.230	.112	.030		.191	.483	.437	.556	.420	.285	.079	.195	.204	.268	.058	.217	.655	.094	.749	.026
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal7	Pearson Correlation	.336	.323	.318	.083	.328	.246	1	-.072	.171	.012	.021	-.036	.236	.233	.525**	.291	.184	.404*	.113	.153	.300	.410*
	Sig. (2-tailed)	.070	.082	.087	.662	.077	.191		.704	.367	.948	.914	.848	.210	.216	.003	.119	.331	.027	.553	.419	.107	.024
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal8	Pearson Correlation	-.057	.192	.357	.262	.100	.133	-.072	1	.391*	.289	.303	.289	.192	.215	.253	.424*	.262	.298	.326	.220	.215	.391*
	Sig. (2-tailed)	.767	.310	.053	.163	.599	.483	.704		.033	.122	.103	.121	.310	.254	.177	.020	.162	.110	.079	.243	.253	.033
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal9	Pearson Correlation	.292	.157	.248	.086	.148	.148	.171	.391*	1	.224	.224	.230	.170	.317	.498**	.283	.249	.357	.370*	.032	.159	.410*
	Sig. (2-tailed)	.117	.407	.187	.652	.436	.437	.367	.033		.233	.234	.221	.370	.088	.005	.130	.185	.053	.044	.865	.401	.024
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal10	Pearson Correlation	.238	.503**	.094	.310	.379*	.112	.012	.289	.224	1	.897**	.821**	.694**	.600**	.363*	.372*	.329	.427*	.665**	-.019	.186	.640**
	Sig. (2-tailed)	.204	.005	.621	.095	.039	.556	.948	.122	.233		.000	.000	.000	.000	.048	.043	.076	.019	.000	.921	.326	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal11	Pearson Correlation	.138	.555**	.138	.425*	.344	.153	.021	.303	.224	.897**	1	.906**	.714**	.664**	.387*	.368*	.408*	.422*	.697**	.158	.185	.682**
	Sig. (2-tailed)	.468	.001	.466	.019	.062	.420	.914	.103	.234	.000		.000	.000	.000	.035	.045	.025	.020	.000	.406	.327	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal12	Pearson Correlation	.200	.559**	.249	.543**	.404*	.202	-.036	.289	.230	.821**	.906**	1	.798**	.693**	.468**	.452*	.326	.287	.651**	.305	.272	.713**
	Sig. (2-tailed)	.290	.001	.185	.002	.027	.285	.848	.121	.221	.000	.000		.000	.000	.009	.012	.079	.125	.000	.101	.146	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal13	Pearson Correlation	.461*	.694**	.410*	.568**	.653**	.326	.236	.192	.170	.694**	.714**	.798**	1	.851**	.660**	.446*	.366*	.486**	.490**	.358	.492**	.826**
	Sig. (2-tailed)	.010	.000	.024	.001	.000	.079	.210	.310	.370	.000	.000	.000		.000	.000	.014	.047	.007	.006	.052	.006	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.

Soal14	Pearson Correlation	.253	.665**	.414*	.452*	.610**	.243	.233	.215	.317	.600**	.664**	.693**	.851**	1	.690**	.316	.430*	.487**	.486**	.392*	.375*	.778**
	Sig. (2-tailed)	.177	.000	.023	.012	.000	.195	.216	.254	.088	.000	.000	.000	.000		.000	.089	.018	.006	.006	.032	.041	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal15	Pearson Correlation	.594**	.774**	.702**	.556**	.670**	.239	.525**	.253	.498**	.363*	.387*	.468**	.660**	.690**	1	.614**	.483**	.659**	.455*	.589**	.659**	.873**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.001	.000	.204	.003	.177	.005	.048	.035	.009	.000	.000		.000	.007	.000	.011	.001	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal16	Pearson Correlation	.508**	.637**	.549**	.599**	.497**	.209	.291	.424*	.283	.372*	.368*	.452*	.446*	.316	.614**	1	.574**	.482**	.450*	.426*	.534**	.739**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.002	.000	.005	.268	.119	.020	.130	.043	.045	.012	.014	.089	.000		.001	.007	.012	.019	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal17	Pearson Correlation	.324	.596**	.294	.351	.446*	.350	.184	.262	.249	.329	.408*	.326	.366*	.430*	.483**	.574**	1	.545**	.446*	.280	.206	.631**
	Sig. (2-tailed)	.081	.001	.115	.057	.014	.058	.331	.162	.185	.076	.025	.079	.047	.018	.007	.001		.002	.013	.134	.276	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal18	Pearson Correlation	.587**	.542**	.294	.371*	.465**	.232	.404*	.298	.357	.427*	.422*	.287	.486**	.487**	.659**	.482**	.545**	1	.442*	.360	.637**	.724**
	Sig. (2-tailed)	.001	.002	.114	.044	.010	.217	.027	.110	.053	.019	.020	.125	.007	.006	.000	.007	.002		.015	.051	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal19	Pearson Correlation	.285	.493**	.235	.425*	.284	.085	.113	.326	.370*	.665**	.697**	.651**	.490**	.486**	.455*	.450*	.446*	.442*	1	.203	.214	.644**
	Sig. (2-tailed)	.127	.006	.211	.019	.128	.655	.553	.079	.044	.000	.000	.000	.006	.006	.011	.012	.013	.015		.282	.256	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal20	Pearson Correlation	.334	.464**	.536**	.634**	.474**	.311	.153	.220	.032	-.019	.158	.305	.358	.392*	.589**	.426*	.280	.360	.203	1	.430*	.548**
	Sig. (2-tailed)	.071	.010	.002	.000	.008	.094	.419	.243	.865	.921	.406	.101	.052	.032	.001	.019	.134	.051	.282		.018	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal21	Pearson Correlation	.552**	.520**	.435*	.390*	.416*	.061	.300	.215	.159	.186	.185	.272	.492**	.375*	.659**	.534**	.206	.637**	.214	.430*	1	.601**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.

	Sig. (2-tailed)	.002	.003	.016	.033	.022	.749	.107	.253	.401	.326	.327	.146	.006	.041	.000	.002	.276	.000	.256	.018		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.575**	.857**	.635**	.681**	.744**	.406*	.410*	.391*	.410*	.640**	.682**	.713**	.826**	.778**	.873**	.739**	.631**	.724**	.644**	.548**	.601**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.026	.024	.033	.024	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Keterangan Validitas

Berdasarkan hasil dari tabel diatas, dengan langsung melihat hasil yang diperoleh pada *total pearson correlation*, maka diperoleh hasil r hitung > r tabel dengan nilai ambang sebesar 0,361 untuk N=30. Dan dapat dilihat pula pada tabel 4.3 , bahwa soal yang vallid dinyatakan 100%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua itemsoal diatas dinyatakan valid.

Tabel 4.3

Tabel soal *Exculded*

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.

Tabel 4.4
Tabel Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.928	.931	21

Kriteria Pengujian :

1. Jika r hitung > r $_{(ā - 0.05)}$ dengan N= 30, maka data dikatakan valid
2. Jika r hitung < r $_{(ā - 0.05)}$ dengan N= 30, maka data dikatakan tidak valid

Pada tabel *correlation* diatas, telah diperoleh bahwa soal yang *excluded* (di larang masuk) dengan nilai **nol**, artinya bahwa semua item soal valid. Ini dibuktikan dengan perolehan angka **r hitung > r $_{(ā - 0.05)}$** yaitu sebesar **0.361** dengan **N = 30**, ini berarti ke dua puluh satu soal item dikatakan **valid**. Dan dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.928 jika diinterpretasikan ke dalam tabel kategori**,** ini termasuk **reliabilitas yang sangat tinggi**.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.

Tabel 4.5

Kriteria Tingkat Relliabilitas

Reliabilitas	Kategori
0.800 – 0.999	Sangat Tinggi
0.600 – 0.799	Tinggi
0.400 – 0.599	Sedang
0.200 – 0.399	Rendah
< 0.200	Sangat Rendah

H. Analisis Data

Pada bagian ini saya sebagai peneliti akan mendeskripsikan data hasil penelitian yang saya peroleh dari interview dengan Kepala Madrasah Aliyah Darul Ulum, Wakil Kepala bagian Kurikulum, serta hasil dari kuisioner atau angket yang disebarkan kepada 30 guru dengan masa aktif kerja rata-rata 3 sampai 15 tahun, bahkan ada beberapa yang diatas 15 tahun. Jadi saya anggap mereka telah memahami dan mengerti tentang keadaan yang ada di Madrasah Aliyah Darul Ulum. Madrasah Aliyah Darul Ulum merupakan salah satu dari beberapa istitusi sekolah formal yang menanamkan budaya pembelajaran.

Dalam penyajian dan analisis, peneliti akan menyajikan data hasil penelitian yang berkaitan dengan : Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Budaya Pembelajaran, serta hubungan atau korelasi antara Kepemimpinan Transformasional dengan Peningkatan Budaya Pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.

Menurut hasil wawancara dengan Bapak Ishom selaku Kepala Urusan Kurikulum, bahwasannya realisasi Budaya Pembelajaran di Madrasah Aliyah Darul Ulum ini sudah direalisasikan secara baik dan berkelanjutan setiap tahunnya, bahkan setiap bulannya selalu diadakan rapat untuk membahas permasalahan yang ada di kelas-kelas oleh para bapak dan ibu guru pengajar, dalam istilah yang digunakan oleh Bapak Hudaya dalam bukunya yang berjudul *Pendidikan Kreatif; Menuju Generasi Kreatif dan Kemajuan Ekonomi Kreatif di Indonesia* dinamakan dengan *Action Learning* (AL). Dimana *Action Learning* ini adalah melakukan *sharing* bersama oleh para staff pengajar untuk membicarakan soal masalah-masalah yang ada di kelas dan kemudian solusinya dipecahkan bersama. Selanjutnya pemaparan dari Bapak Ishom ialah tentang solusi jika di kelas ada salah satu peserta didik yang ”bermasalah”, sebagai berikut :

> *”Misalnya dalam suatu sharing para bapak dan ibu guru pengajar menemukan permasalahan di salah satu kelas bahwa ada salah satu peserta didik yang dianggap ”bermasalah”, maka solusi pertamanya adalah menyikapi dengan dilakukan pendekatan terhadap siswanya oleh masing-masing guru mata pelajaran. Jika kemudian tetap bermasalah maka para bapak dan ibu guru pengajar akan membicarakan dengan Guru Bimbingan Konseling, dan tindakan selanjutnya adalah pemanggilan orang tua. Misalnya tetap bermasalah para guru akan membicarakan dengan Kepala Sekolah bagaimana sikap yang sebaiknya diambil, di bimbing atau di kembalikan kepada orang tua.”*[59]

Menurut saya sebagai peneliti, penanganan masalah yang berhubungan dengan siswa di Madrasah Aliyah Darul Ulum ini sangat efektif. Karena sebelum diputuskan untuk dikembalikan kepada orang tua, pada Madrasah ini di adakan

[59] Ach. Ishom, Kepala Urusan Kurikulum Madrasah Aliyah Darul Ulum Waru, wawancara pribadi, Sidoarjo, 16 Januari 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.

tindakan bimbingan antara orang tua dan siswa yang bersangkutan, yang di lakukan oleh Kepala Sekolah lanngsung dengan cara mengundang ke rumah untuk diajak melakukan istighosah, shalat malam, renungan-renungan agar anak tersebut dapat merubah sikapnya menjadi lebih baik. Dan dampaknya di lakukan penanganan seperti ini terhadap orang tua adalah orang tua dapat menerapkannya di rumah. Ini dilakukan tidak hanya satu atau dua hari melainkan beberapa hari sampai dirasa cukup.

Kepala sekolah melakukan tindakan tersebut diatas, menurut Bapak Mustofa sendiri selaku Kepala Madrasah melalui hasil wawancara yang saya lakukan pada tanggal 17 Januari 2015, dikarenakan ”*Segala sesuatu perbuatan dapat dirubah melalui hati. Jika hatinya bersih maka tingkah lakunya akan baik dan jika hatinya kotor maka perbutan yang dilakukan akan kotor.”,*[60] begitu pemaparan dari Bapak Kepala Madrasah Darul Ulum dan juga perintis pertama Madrasah Aliyah Darul Ulum sampai sekarang.

Mengenai realisasi budaya pembelajaran menurut Bapak Kepala Madrasah melalui wawancara secara pribadi[61],

> ”*Bahwa budaya pembelajaran di MA ini insya Allah sudah efektif dan tidak ada kendala, namanya juga peraturan, wong kita ini ibarat sopir dan mereka itu penumpang. Ya mungkin ada beberapa guru yang kurang kooperatif, ya nanti dipanggil ke ruangan saya maunya apa?! Anda kan pengajar disini kenapa seperti itu? Ya intinya kita tanya alasannya kenapa? Kemudian satu-dua kali kita ingatkan baru kemudian ada tindak lanjutnya”*.

---

[60] Muhammad Mustofa, Kepala Madrasah Aliyah Darul Ulum Waru, wawancara pribadi, Sidoarjo, 17 Januari 2015, pada menit ke 01.16

[61] Muhammad Mustofa, Kepala Madrasah Aliyah Darul Ulum Waru, wawancara pribadi, Sidoarjo, 17 Januari 2015, pada menit ke 17.27

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.

Bapak Mustofa juga menjawab pertanyaan wawancara tentang apakah di Madrasah Aliyah Darul Ulum ini melakukan dan menerapkan beberapa model pembelajaran yang selalu diterapkan dan menjadi budaya? Seperti yang dijelaskan oleh Hudaya Latuconsina dalam bukunya yang berjudul *Pendidikan Kreatif; Menuju Generasi Kreatif dan Kemajuan Ekonomi Kreatif di Indonesia*,

> ”*MGMP? Iya disini ada MGMP antar guru Madrasah sini saja. Disini kan guru Matematikanya ada tiga, Bahasa Indonesianya ada tiga, guru tiap mata pelajaran minimal dua. Disini gurunya ada banyak, iyo legk gurune mek sitok yo gak isok dadi. Biasanya dilaksanakan sesuai mata pelajarannya, misalnya Bahasa Indonesia dengan guru Bahasa Indonesia dilaksanakan hari apa. Ini dilakukan dengan para guru sendiri menurut saya sangat efektik, karena sharing dengan orang lain itu sulit karena kadang untuk menetapkan ketemunya hari apa itu susah, nah kalau sama teman sendiri kan sepulang sekolah bisa, pas istirahat juga bisa. Dan kegiatan ini dibawah pengawasan Kepala Urusan, artinya disini ada Kepala Urusan, ada Tim Pengembangan Lembaga. Jadi sebelumnya saya bicarakan dulu kepada pimpinan Kepala Urusan baru kemudian Kepala Urusan yang mengurus. Sedangkan jika ada guru baru, disini kita menerapkan training sesama guru.”*,[62] begitu kurang lebih pemaparan dari Bapak Kepala Madrasah tentang pelaksanaan budaya pembelajaran di Madrasah Aliyah Darul Ulum.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan, saya sebagai peneliti dapat menyimpulkan bahwa di Madrasah Aliyah Kepemimpinan Transformasional dengan budaya pembelajaran terdapat hubungan.

Untuk mengetahui tipe gaya kepemimpinan Kepala Madrasah di Madrasah Aliyah Darul Ulum ini selain dengan wawancara juga menggunakan rumus ”*metode analisis prosentase*” dengan hasil sebagai berikut :

[62] Muhammad Mustofa, Krpala Madrasah Aliyah Darul Ulum Waru, wawancara pribadi, Sidoarjo, 17 Januari 2015, pada Menit ke 19.08

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.

Tabel 4.6
FREKUENSI JAWABAN BAPAK KEPALA MADRASAH MENERAPAKAN SIKAP KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL

Item	Butir Soal	N	F	%
30	1. Sikap Bapak sekolah dalam bertindak mencerminkan sikap kepemimpinan transformasional	30		
	Sangat Setuju		17	57 %
	Setuju		13	43 %
	Ragu-Ragu		-	
	Tidak Setuju		-	
	Sangat Tidak Setuju		-	
	Skor total	30	30	100

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 30 responden guru yang diteliti 57% persen guru menyatakan bahwa sangat setuju jika gaya kepemimpinan yang digunakan oleh Kepala Madrasah Darul Ulum ini menggunakan gaya kepemimpinan transformasional. Dan 43% persen menyatakan setuju, ini dapat diartikan bahwa sebagian besar guru menyatakan bahwa gaya kepemimpinan Kepala Madrasah Darul Ulum ini menggunakan Kepemimpinan Transformasional.

Untuk mengetahui penerapan budaya pembelajaran di Madrasah Aliyah Darul Ulum juga menggunakan rumus yang sama, yaitu sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.

Tabel 4.7

FREKUENSI REALISASI PENERAPAN BUDAYA PEMBELAJARAN

Item	Butir Soal	N	F	%
30	Budaya pembelajaran benar-benar di realisasikan secara nyata di sekolah dan bukan hanya sekadar tulisan atau rumusan.	30		
	Sangat setuju		7	23
	Setuju		23	77
	Ragu-Ragu		1	0.03
	Tidak setuju			
	Sangat tidak setuju			
	Skor total	30	30	100

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa implementasi budaya pembelajaran di Madrasah Aliyah Darul Ulum cukup efektif, ini di buktikan bahwa 77 % menyatakan bahwa budaya pembelajaran benar-benar direalisasikan secara nyata dan bukan sekadar tulisan atau rumusan dan 0.03% persen menyatakan ragu-ragu dalam merealisasikannya.

Kemudian untuk melihat korelasi atau hubungan antara dua variabel yaitu Kepemimpinan Transformasional dengan Budaya Pembelajaran peneliti melakukan penelitian dengan mengambil responden sebanyak 30 subjek. Setelah diberikan instrumen penelitian berupa kuisioner yang berisi soal untuk variabel X (Kepemimpinan Transformasional) dan variabel Y (Budaya Pembelajaran) menggunakan rumus *"Korelasi Product Moment"*, diperoleh data berikut, ini penyajian datanya :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.

Tabel 4.8

Data View Angket

Kepemimpinan Trnasformasional	Budaya Pembelajaran
30	30
30	30
29	32
24	23
32	23
32	23
23	19
22	20
26	23
30	28
19	28
31	29
33	33
31	30
33	33
31	27
29	34
28	28
28	27
30	31
30	29
29	29
29	29
30	35
30	34
35	32
29	28
29	29
28	27
27	29

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.

Dengan taraf signifikansi (galat/p) = 0.05 (5%), apakah ada hubungan antara Kepemimpinan Transformasional dengan peningkatan Budaya Pembelajaran di Madrasah Aliyah Darul Ulum?

I. Hipotesis :

Ho : Tidak ada hubungan antara Efektivitas Kepemimpinan Transformasional dengan peningkatan Budaya Pembelajaran di Madrasah Aliyah Darul Ulum,

Ha : Ada hubungan antara Efektivitas Kepemimpinan Transformasional dengan peningkatan Budaya Pembelajaran di Madrasah Aliyah Darul Ulum.

Berikut ini adalah hasil output SPSS *correlations* dapat dilihat sebagai berikut

Tabel 4.9

Correlations

		Kepemimpinan	BudayaPembelajaran
Kepemimpinan	Pearson Correlation	1	.531**
	Sig. (2-tailed)		.003
	N	30	30
BudayaPembelajaran	Pearson Correlation	.531**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	
	N	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.

Pada tabel *Correlations*, diperoleh harga koefisien korelasi sebesar 0.531, dengan signifikansi sebesar 0.003. Berdasarkan data tersebut di atas maka dilakukan pengujian hipotesis dengan membandingkan taraf signifikansi (p-value) dengan galatnya, sebagai berikut :

a. **Jika signifikansi > 0.05, maka Ho diterima**
b. **Jika signifikansi < 0.05, maka Ha ditolak**

Keputusan :

Pada kasus ini terlihat bahwa koefisien korelasi adalah 0.531 dengan signifikansi 0.003, karena signifikansi < 0.05, maka **Ho ditolak,** berarti **Ha diterima.** Artinya ada hubungan yang signifikansi antara Kepemimpinan Transformasional dengan Budaya Pembelajaran di Madrasah Aliyah Darul Ulum.

Selanjutnya, apakah koefisien korelasi hasil analisis korelasi *product moment* tersebut signifikan (dapat digeneralisaasikan) atau tidak, maka perlu dibandingkan dengan r tabel[63]:

Pengujian :

a. **Jika r hitung** > **r tabel**, maka **Ho** ditolak
b. **Jika r hitung** < **r tabel**, maka **Ho** diterima

Dengan taraf kepercayaan 0.05 (5%), maka dapat diperoleh harga **r tabel** sebesar 0.361. Ternyata harga **r hitung** lebih besar dari pada **r tabel** (0.531 > 0.361), sehingga **Ho ditolak** dan **Ha diterima**. Artinya ada hubungan yang

[63] Lihat r table *product moment* dengan taraf signifikan 0.5 (5%)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.

signifikan antara kepemimpinan transformasional dengan budaya pembelajaran di Madrasah Aliyah Darul Ulum. Data dan harga koefisien yang diperoleh dalam sampel tersebut dapat digeneralisasikan pada populasi dimana sampel diambil atau data tersebut mencerminkan keadaan populasi.

Berdasarkan hasil koefisien korelasi tersebut juga dapat dipahami bahwa korelasinya bersifat positif, karena bersifat positif, artinya semakin tinggi efektivitas kepemimpinan transformasional maka akan dibarengi dengan semakin tinggi pula peningkatan budaya pembelajaran di Madrasah Aliyah Darul Ulum. Dengan memperhatikan harga koefisien korelasi sebesar 0.531, berarti sifat korelasinya sedang.

Tabel 3.10
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval	Kategori
0.00 - 0.199	Sangat Rendah
0.20 - 0.399	Rendah
0.40 - 0.599	Sedang
0.60 - 0.799	Kuat
0.80 - 1.00	Sangat Kuat

Kesimpulan :

Penelitian ini membuktikan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kepemimpinan transformasional dengan budaya pembelajaran di Madrasah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.

Aliyah Darul Ulum. Hal ini berarti efektivitas kepemimpinan transformasional berpengaruh terhadap peningkatan budaya pembelajaran.

Sedangkan, berdasarkan harga koefisien sebesar 0.531, di mana harga korelasinya bersifat positif, artinya semakin tinggi efektivitas kepemimpinan transformasional, maka semakin tinggi pula peningkatan dalam penerapan budaya pembelajaran di Madrasah Aliyah Darul Ulum.

1. Pembahasan Hasil Penelitian

   Hasil penelitian ini membuktikan adanya hubungan antara kepemimpinan transformasional dengan budaya pembelajaran. Dengan demikian hasil perhitungan data yang telah diperoleh dari lapangan, terlihat adanya hubungan yang positif dan signifikansi antara Kepemimpinan Transformasional dengan Budaya Pembelajaran di Madrasah Aliyah Darul Ulum Kureksari Sidoarjo. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa peningkatan budaya pembelajaran disebabkan dari faktor-faktor yang lain diluar dari penelitian ini.

   Dengan demikian dapat disimpulkan jika ingin meningkatkan budaya pembelajaran maka yang harus diperhatikan keefektifan kepemimpinan transformasional yang digunakan Kepala Madrasah sebagai gaya kepemimpinannya, dengan begitu jika efektivitas kepemimpinannya tinggi maka akan mempengaruhi terhadap peningkatan budaya pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.

Meskipun dalam artian yang sesungguhnya banyak faktor yang mempengaruhi peningkatan budaya pembelajaran, namun dari hasil penelitian ini dapai kita ketahui bersama bahwa Kepemimpinan Transformasional (variabel x) dengan Budaya Pembelajaran (variabel y) memiliki hubungan yang signifikan. Ini dapat menjadi masukan bagi para praktisi pendidikan di luar Madrasah Aliyah Darul Ulum ataupun para staff pengajar di Madrasah Aliyah Darul Ulum guna meningkatkan kualitas gurunya melalui peningkatan budaya pembelajaran, karena sebagian besar guru menjawab pada kuisioner, jika budaya pembelajaran sangat berdampak positif terhadap para guru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.